

RAKER KEMENPAREKRAF DENGAN KOMISI X DPR

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahudin Uno (kiri) didampingi Wakil Menteri Angela Tanoesoedibjo (kanan) mengikuti rapat kerja dengan Komisi X DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (25/3). Rapat tersebut membahas dampak pemotongan anggaran APBN TA 2021, sebesar Rp300 miliar sesuai Raker pada 26 Januari 2021 serta membahas isu-isu strategis pariwisata dan ekraf seperti hibah pariwisata, perkembangan peraturan turunan UU Ekraf, konsep destinasi wisata terintegrasi dengan destinasi prioritas dan super prioritas.



FOTO/ANT

OJK Optimis Penyaluran Kredit Perbankan Tumbuh 7,5%

Data OJK menunjukkan secara bulanan atau month on month (MoM) kredit perbankan sudah naik sebesar 0,41% atau tumbuh Rp22 triliun dalam kurun satu bulan. Peningkatan juga terjadi di seluruh kelompok bank, kecuali BUSN yang masih stagnan.

JAKARTA (IM) - Ketua DK Otoritas Jasa Keuangan OJK Wimboh Santoso optimis dengan target pertumbuhan tahun ini naik 7,5% (yoy). Hal itu penting demi mendukung target pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun ini yang diprediksikan di kisaran 4,5% hingga 5,3%.

"Kami terus pantau individual bank untuk penyaluran kreditanya. Akan kami monitor agar kredit growth 7,5% ini bisa tercapai di 2021," ujar Wimboh dalam webinar di Jakarta (25/3).

Wimboh menjelaskan, pihaknya akan tetap memantau penyaluran kredit di perbankan demi mendorong perekono-

mian domestik. Saat ini, baru kredit sektor modal kerja saat yang tumbuhnya mulai positif. "Jadi kami menaruh perhatian betul ya untuk yang swasta ini, ini kenapa demikian dan ini akan kami lihat secara lebih detail bahkan debitur debiturnya kenapa," jelasnya.

Data OJK menunjukkan secara bulanan atau month on month (MoM) kredit perbankan sudah naik sebesar 0,41% atau tumbuh Rp22 triliun dalam kurun satu bulan. Peningkatan juga terjadi di seluruh kelompok bank, kecuali BUSN yang masih stagnan.

Dari sisi jenis penggunaannya mulai dari kredit modal kerja (KMK), kredit

investasi (KI) hingga kredit konsumsi (KK) tumbuh di kisaran 0,19%-0,73% secara bulanan (MoM).

Wimboh menyatakan, pertumbuhan kredit sampai dengan awal tahun 2021 belum sesuai harapan atau masih lambat. Pihaknya pun akan melakukan monitoring secara merinci ke tiap individu bank untuk mempercepat arus kredit. "Berdasarkan rencana bisnis bank (RBB) kredit tumbuh 7,5% di 2021. Itu masih kami pegang dan kami akan monitor agar pertumbuhan itu bisa tercapai," kata Wimboh.

OJK juga mendorong perbankan menurunkan suku bunga dasar kredit (SBDK) demi memacu pertumbuhan ekonomi nasional. Wimboh menjelaskan saat ini perbankan juga mengalami tantangan sehingga tidak bisa segera menurunkan suku bunga kreditnya menyesuaikan dengan penurunan suku bunga acuan BI.

"Suku bunga kami imbau diturunkan terus karena sudah mulai ada ruang dengan kenaikan volume kredit. Permintaan kredit akan menambah revenue perbankan," ujar Wimboh. Lebih jauh ia mengung-

kapkan, banyak nasabah yang tunda pembayaran bunga yang meminta restrukturisasi walau bukan covid19. Tapi mereka meminta bunga di bawah bunga pasar hanya 1-2%. Sehingga ini tentu menjadi beban bagi bank.

"Bank harus melakukan credit rationing atau pembatasan. Tapi ruang penurunan itu ada, tinggal tunggu waktunya saja. Selain permintaan kredit juga kita lihat likuiditas yang masih sangat luas ruangnya," katanya. **dro**

BRI Bagikan Dividen Rp12,1 T

JAKARTA (IM) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) memutuskan untuk membagi dividen sebesar Rp12,1 triliun atau 65% dari laba bersih konsolidasian tahun 2020. Kemudian sisanya 35% digunakan sebagai saldo laba ditahan. Dividen *payout ratio* ini naik dibandingkan periode tahun sebelumnya 60%.

Wakil Direktur Utama BRI Catur Budi Harto mengungkapkan rasio dividen ini telah mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Selain itu juga menganalisis modal yang kuat untuk ekspansi bisnis dan mengantisipasi risiko ke depan yang mungkin terjadi dalam pengelolaan bank.

"Sesuai dengan tahapan implementasi Basel III, perseroan ingin menjaga tingkat rasio kecukupan modal (CAR) di atas 18%. Selain itu, perseroan masih memiliki ruang

yang cukup untuk tumbuh, baik secara organik maupun anorganik," ujar Catur dalam konferensi pers virtual usai RUPST, Kamis (25/3).

Dia menjelaskan selain pembagian dividen, rapat tersebut juga menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasian perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang berakHIR oleh KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja.

Selain itu RUPST juga menyetujui Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020, dan mengesahkan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31

Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja.

RUPST juga memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Dewan Komisaris berupa besarnya tiantem untuk Tahun Buku 2020; dan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk Tahun Buku 2021.

Selain itu, RUPST memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Direksi berupa besarnya tiantem untuk Tahun Buku 2020; dan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk Tahun Buku 2021. **dro**

BNC Kerja Sama Pembiayaan dengan Restock.id Senilai Rp20 Miliar

JAKARTA (IM) - PT Bank Neo Commerce (BNC) dengan kode emiten BBYB melakukan kerja sama penyaluran kredit dengan platform teknologi finansial (*fintech*) PT Cerita Teknologi Indonesia (Restock.id) sebesar Rp20 miliar.

Direktur Utama Bank Neo Commerce, Tjandra Gunawan mengatakan, pembiayaan kepada Restock.id dilakukan dengan tujuan mempermudah pelaku UMKM untuk memperoleh pembiayaan melalui skema jaminan aset maupun inventory.

"BNC melihat potensi dari bisnis mitra kami, diana bisnis Restock.id unik dan sangat menarik, jadi kami ingin berkembang dan tumbuh bersama. Saya berharap ke depannya kerja sama ini akan terus berlanjut dan semakin besar sehingga kami dapat lebih luas lagi membantu usaha UMKM di Indonesia," tutur Tjandra dalam siaran pers, Kamis (25/3).

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM RI, per Maret 2021, terdapat 12 juta UMKM yang telah terhubung ke platform digital di tahun 2023.

"Kami punya harapan yang sama untuk bisa berkembang bersama dan bisa membantu BNC untuk menyalurkan kredit UMKM kepada pihak-pihak yang berkualitas," kata Direktur Utama Restock.id, Farid Andika.

Restock.id merupakan platform peer-to-peer lending

(P2P) yang menghubungkan pelaku UMKM yang membutuhkan pembiayaan untuk mengembangkan usaha dengan kumpulan pemberi pembiayaan yang memiliki dana lebih untuk membiayai usaha tersebut.

Restock.id menyediakan pembiayaan bagi UMKM dengan memanfaatkan aset dan inventori usaha sebagai jaminan. Restock.id bekerja sama dengan beberapa warehouse untuk menyalurkan pinjaman bagi perusahaan-perusahaan yang menaruh inventarisnya di warehouse tersebut.

Sebelumnya, Bank Neo Commerce juga telah mengucurkan pembiayaan yang serupa ke Crowdo, platform teknologi finansial (*fintech*) P2P milik PT Mediator Komunitas Indonesia sebesar Rp30 miliar dan Esta Kapital milik PT Esta Kapital Fintek sebesar Rp20 miliar.

Tjandra menuturkan ke depannya, Bank Neo Commerce masih akan melakukan penyaluran kredit komersial kepada mitra-mitra lain, sampai akhir tahun 2021 sebesar Rp500 miliar.

"Di awal tahun ini, BNC telah berhasil bekerja sama dengan tiga perusahaan teknologi finansial di Indonesia dengan total penyaluran kredit untuk pelaku UMKM senilai total Rp70 miliar. BNC akan terus aktif mencari mitra lain sekitar 15 hingga 20 mitra lagi dengan ticket size antara Rp30 miliar hingga Rp50 miliar. Sampai akhir 2021, BNC menargetkan penyaluran kredit komersial sebesar Rp500 miliar," kata Tjandra. **• hen**



IDN/ANTARA

PRODUKSI IHT AWAL 2021 TURUN

Buruh linting rokok beraktivitas di salah satu pabrik rokok di Blitar, Jawa Timur, Kamis (25/3). Gabungan Perserikatan Pabrik Rokok Indonesia (Gappri) menyatakan produksi Industri Hasil Tembakau (IHT) di Februari 2021 tercatat turun signifikan sebesar minus 61,7 persen atau turun 21,4 miliar batang dibanding Januari 2021, dengan jumlah produksi pada Februari 2021 hanya mencapai 13,8 miliar batang.

PGN Kejar Target Pembangunan Infrastruktur dan Gasifikasi PLTD

JAKARTA (IM) - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) tengah melaksanakan tugas Keputusan Menteri (Kepmen) Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 91 K/2020 dan Peraturan Menteri (Permen) ESDM Nomor 13 Tahun 2020.

Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) Suko Hartono, mengatakan, berlandaskan Kepmen dan Permen tersebut, PGN selaku bagian dari Hold-

ing Minyak dan Gas (Migas) PT Pertamina (Persero), tengah membangun infrastruktur serta gasifikasi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di 52 titik.

"Proyek gasifikasi LNG ke PLTD akan dapat menyediakan energi listrik yang efisien, serta menjadi peluang bagi PGN untuk memulai pengembangan infrastruktur gas dan perluasan pemanfaatan gas bumi di wilayah Indonesia bagian tengah dan timur,"

papar Suko di Jakarta, Kamis (25/3).

Ia menjelaskan, terdapat beberapa target yang harus diselesaikan pada 2021. Target pertama adalah menyelesaikan program gasifikasi kilang di Balongan. Kedua, melaksanakan proyek pembangunan *liquefied natural gas* (LNG) receiving di kilang Cilacap untuk PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI). Sedangkan target ketiga, yakni melaksanakan proyek pipa dari

Senipah ke Balikpapan untuk kilang minyak di Balikpapan.

"Guna mempertahankan pemenuhan kebutuhan gas di kilang Balongan, Sub Holding Gas mengintegrasikan penyaluran gas dari sumber tersebut dengan pasokan dari Sumatera Selatan," tutur Suko, Kamis (25/3).

Adapun penyaluran gas tersebut dilakukan melalui interkoneksi pipa South Sumatra West Java (SSWJ) dan West Java Area (WJA).

Menurut Suko, saat ini sistem infrastruktur PGN Group telah terintegrasi, sehingga akan meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas gas bumi bagi pelanggan di berbagai sektor. "PGN saat ini sedang membangun interkoneksi pipa SSWJ-WJA dan akan selesai pada semester pertama tahun 2021," papar Suko.

Lebih jauh Suko mengatakan, dengan membangun sistem infrastruktur gas bumi yang terintegrasi, akan mendo-

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes
Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

Rebut Peluang Investasi, Kemenperin Pacu Pengelola Kawasan Industri Ekspansi

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mendorong pengelola kawasan industri di tanah air untuk terus melakukan ekspansi guna merebut peluang adanya rencana investasi baru dan lokasi pabrik dari sejumlah sektor manufaktur skala global. Langkah strategis ini diyakini dapat memacu pemulihan ekonomi nasional di tengah dampak pandemi Covid-19.

"Salah satu kebijakan yang dijalankan Kemenperin dalam memacu pertumbuhan sektor industri, yakni memfasilitasi pembangunan kawasan industri," kata Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII) Kemenperin, Eko S.A. Cahyanto ketika melakukan kunjungan kerja di Kawasan Industri Pulogadung JIEP dan Kawasan Berikat Nusantara (KBN), Jakarta, Kamis (25/3).

Eko memberikan apresiasi kepada pengelola kedua kawasan milik BUMN tersebut, lantaran dalam upaya pengembangan infrastruktur maupun manajerial kawasannya sudah dilakukan secara baik. "Namun demikian, sudah saatnya kedua kawasan ini melebarkan investasi mereka di luar kawasan, karena kedua kawasan ini merupakan kawasan industri generasi 2," tuturnya.

Diungkapkan Eko, Kemenperin selaku pembina kawasan industri, akan terus mengkomodasi hal-hal yang dibutuhkan para pengelola dalam menarik minat investor masuk ke dalam kawasan industri. "Misalnya, memfasilitasi urusan-usulan KBN dan JIEP untuk patokan penetapan tarif sewa, perjanjian penggunaan tanah bagi tenant, peluang kerja sama dengan PMA, dan penyelesaian masalah HPL dan HGB di atas HPL di dalam kawasan," sebutnya.

Lebih jauh Eko mengemukakan, kedua kawasan tersebut sedang merencanakan untuk melakukan ekspansi di luar lokasi eksisting. Untuk KBN, dalam proses pengembangan kawasan industri baru di Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Nilai investasi pembangunan KI Takalar diproyeksi mencapai Rp10 triliun, yang akan berfokus pada industri daur ulang logam nonbesi (*recycle nonferrous metal*) mulai dari pemisahan, pemurnian, peleburan, pencetakan hingga penggabungan komponen.

KI Takalar telah masuk dalam proyek strategis nasional sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Rencana alokasi ruang KI Takalar berdasarkan masterplan seluas 3.500 hektare, dengan pembangunan tahap pertama seluas 350 ha yang telah diterbitkan izin lokasinya.

"Sedangkan JIEP sendiri sedang dalam proses pengembangan KI Maningsal Subang bersama konsorsium BUMN lainnya. Pengembangan KI Maningsal Subang ini merupakan gabungan antara tiga BUMN, yaitu PT. PP, PT. RNI, PT. JIEP dengan Perusda Kab. Subang," paparnya.

KI Maningsal Subang yang memiliki luas 1.500 ha ini memiliki beberapa keunggulan dari sisi aksesibilitas, di antaranya berjarak hanya 1 km menuju Tol Cipali, 11 km menuju jalan nasional Pantura, 14 km menuju Stasiun KA Pegaden, 45 km menuju Pelabuhan Patimban dan 76 km menuju Bandara Kertajati. Eko menegaskan, pihaknya akan memfasilitasi kemudahan proses pengembangan dua KI baru tersebut. Contohnya dukungan infrastruktur dan pembebasan lahan yang harus dibantu oleh pemerintah pusat. **• pan**